

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Citizen Journalism adalah keterlibatan masyarakat dalam memberitakan sesuatu. Setiap masyarakat tanpa melihat latar belakang pendidikan, dan keahlian bias merencanakan, menggali, mencari, mengolah dan melaporkan suatu informasi atau berita kepada orang lain (Nurudin, 2009, p. 215). Dalam hal ini, komunikasi berperan penting dalam menyampaikan data dan mendapatkan informasi yang bias dilakukan secara verbal maupun non verbal. Melalui komunikasi kita mampu memenuhi kebutuhan emosional dengan cara membina hubungan yang hangat dengan orang-orang disekitar kita.

Komunikasi memiliki banyak tingkatan seperti komunikasi politik, komunikasi dakwah, komunikasi bisnis, komunikasi pemasaran, dan lain-lain. Kategorisasi berdasarkan tingkat (*level*) yang paling lazim digunakan untuk melihat konteks komunikasi dimulai dari komunikasi yang melibatkan jumlah peserta komunikasi yang paling sedikit hingga komunikasi yang melibatkan jumlah peserta paling banyak. Terdapat empat tingkat komunikasi yaitu: komunikasi antar pribadi, komunikasi antar kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa (Mulyana, 2007).

Salah satu media komunikasi merupakan media massa. Media massa merupakan media informasi yang terkait dengan masyarakat, digunakan untuk berhubungan dengan khalayak (masyarakat) secara umum, dikelola secara profesional dan bertujuan mencari keuntungan. Media masa sekarang digunakan masyarakat semakin beragam seperti media cetak, bisa berarti surat kabar, tabloid, atau majalah serta media elektronik bisa berarti radio, televisi, dan internet.

Kondisi kemajuan perkembangan teknologi dan komunikasi yang pesat juga merubah kebiasaan masyarakat menjadi lebih menginginkan informasi lebih cepat dan praktis. Media konvensional sendiri belum mampu menjawab perubahan zaman karena harus membutuhkan waktu yang relatif lama dalam

mengolah sebuah berita. Selain itu, masyarakat juga semakin cerdas dan sedikit demi sedikit mulai merasakan bahwa berita dan informasi yang ditampilkan di TV seringkali tidak benar-benar sebagaimana peristiwa asli di lapangan. Dalam kondisi tersebut masyarakat hanya menjadi konsumen berita dan menerima semua berita atau informasi yang ada.

Jurnalistik sebagai salah satu Ilmu Terapan dalam Bidang Ilmu Komunikasi tidak stagnan, selalu dimanis sejalan dengan pesatnya perkembangan zaman. Apalagi, jurnalistik tidak dapat melepaskan, bahkan selalu beriringan dengan perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi, sehingga ketika teknologi informasi mengalami perkembangan yang luar biasa, maka jurnalistik mengalami kondisi yang sama.

Sejalan dengan perkembangan zaman, media sosial menjadi salah satu sumber masyarakat mendapat berita atau informasi. Dibandingkan media konvensional, masyarakat bisa mendapatkan berita atau informasi lebih cepat di media sosial. Hal ini menjadikan media sosial sebagai alat penyalur berita dan konsumsi praktis oleh masyarakat. Di era media sosial saat ini setiap orang bisa dengan mudah menjadi penyalur dan penyampai berita secara aktual. Karakter media dalam mencari berita sendiri juga berubah dari sebelum perkembangan media terjadi di dunia. Media tidak lagi harus melalui proses yang panjang. Hal itu disebabkan dengan adanya *Citizen Journalism* yang membuat tugas media lebih mudah dalam mencari berita. Ditambah lagi berita atau informasi yang ditampilkan di media sosial yang berasal dari *Citizen Journalism* sering menjadi rujukan saat seseorang ingin mengetahui berita yang aktual.

Salah satu media sosial yang menggunakan *Citizen Journalism* di dalamnya adalah media sosial instagram @MedanTalk. Akun instagram ini mempunyai 144 ribu followers ketika penelitian akan dilaksanakan. Dalam kondisi ini, *Citizen Journalism* juga berperan mengirim video-video mengenai kondisi di lapangan berhubungan dengan pemberitaan di kota Medan. Kemudahan akses yang dimiliki oleh media sosial yang terdapat *Citizen Journalism* menjadi keuntungan tersendiri dalam memperoleh berita. Hal itu ditambah lagi peran

Citizen Journalism yang penting dalam setiap pemberitaan yang tidak didapatkan dari media konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan juga melihat tingginya minat masyarakat di media sosial terkhususnya instagram, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “***Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram MedanTalk**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk membahas suatu permasalahan, yaitu:

1. Apakah berita yang diterbitkan MedanTalk layak diketahui warga?
2. Apakah berita yang ada di MedanTalk diberitakan secara profesional?
3. Bagaimana *Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram MedanTalk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah berita yang diterbitkan MedanTalk layak diketahui warga.
2. Untuk mengetahui apakah berita yang ada di MedanTalk diberitakan secara profesional.
3. Untuk mengetahui bagaimana *Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram MedanTalk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat diantaranya:

1. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak MedanTalk dalam meningkatkan pemberitaan online di media sosial instagram melalui kualitas foto maupun video yang menjadi suatu berita.

2. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan dalam hal meneliti dan juga dapat menggali ilmu pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan *Citizen Journalism* dalam media sosial instagram.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berguna sebagai informasi serta dapat menjadi pedoman untuk penelitian yang akan datang dengan pembahasan topik penelitian yang berkaitan dengan *Citizen Journalism* di dalam media sosial instagram.

4. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Untuk menambah referensi karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa UINSU yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam karya tulis ilmiah ini.

E. Defenisi Konseptual

Ada beberapa istilah yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini yang berfungsi sebagai batasan untuk menghindari perbedaan pendapat bagi pembacanya. Berikut akan dijelaskan beberapa batasan istilah yang diambil dari berbagai ahli dan sumber terpercaya.

1. *Citizen Journalism*

Citizen Journalism adalah keterlibatan masyarakat dalam memberitakan sesuatu. Setiap masyarakat tanpa melihat latar belakang pendidikan, dan keahlian bias merencanakan, menggali, mencari, mengolah dan melaporkan suatu informasi atau berita kepada orang lain (Nurudin, 2009, p. 215).

2. Pemberitaan

Pengertian pemberitaan yaitu sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan. Media harus bersikap netral tanpa adanya kepentingan politik, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa (Hikmat Kusumaningrat, 2009, p. 8).

3. Media Sosial

Defenisi media sosial adalah bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini. Media sosial juga berupa konten digital dan interaksi yang dibuat oleh manusia antar satu sama lain (Purbohastuti, 2017, p. 214).

4. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hamper sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya (Atmoko, 2012, p.10)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada pedoman penulisan karya ilmiah dalam lingkup Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi pada penelitian ini tersusun dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi konseptual, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis yang terdiri dari teori pendukung serta kerangka konsep untuk memudahkan dalam menyusun skripsi ini.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri atas deskripsi umum profil dari objek/media penelitian, analisis data, serta pembahasan data penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari hasil penelitian tersebut.